

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen sarana dan prasarana merupakan penunjang dalam prestasi belajar siswa. Hal ini menjadi faktor yang perlu diperhatikan oleh lembaga pendidikan karena berpengaruh terhadap kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah. Kehadiran sarana dan prasarana memberikan kontribusi terhadap kelangsungan belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar sangat diperlukan agar siswa lebih tertarik dan lebih mudah menerima penjelasan guru. Kurangnya sarana dan prasarana dapat mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Jika siswa berminat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Ibrahim Bafadal 1967).

Dalam perkembangan dunia pendidikan saat ini, setiap lembaga pendidikan formal dan informal adalah untuk menyediakan dan meningkatkan fasilitas yang ada di lembaga pendidikan untuk memenuhi kebutuhan semua warga sekolah, baik itu guru, staf, siswa dan orang tua. Suatu lembaga dianggap maju jika memiliki sarana dan prasarana yang sesuai untuk pembelajaran siswa dalam upaya melengkapi fasilitas yang ada. Proses belajar mengajar dapat ditingkatkan dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling mendasar dalam suatu lembaga pendidikan, dan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran tergantung dari proses belajar yang dijalani siswa sebagai siswa. Proses belajar mengajar juga menuntut siswa untuk memperoleh keterampilan yang tercermin dalam kecakapan yang dinyatakan dengan prestasi belajarnya. Prestasi belajar juga merupakan realisasi keberhasilan siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran.

Dalam proses pendidikan khususnya dalam sistem pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan hasil belajar yang unggul dan berkualitas agar menjadi lulusan yang cerdas dan kreatif serta menjadi pendidik profesional dan pribadi yang bertanggung jawab.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah tersedianya sarana dan prasarana di suatu sekolah. Sarana adalah alat dan perangkat yang secara langsung digunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar. Contoh: gedung, ruang kelas, meja, kursi, bahan dan media. Prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya suatu proses pendidikan atau pengajaran. Misalnya: Kebun, taman, halaman, jalan menuju sekolah. Namun demikian, termasuk juga prasarana pendidikan jika digunakan secara langsung, misalnya sebagai halaman sekolah untuk pelajaran biologi atau sebagai halaman sekolah tempat bermain.

Proses pendidikan membutuhkan alat atau perlengkapan, tetapi semua peralatan atau alat harus ditata sesuai kebutuhan. Jika semua peralatan dan fasilitas sudah ada, maka harus digunakan dan dikelola dengan baik dan benar. Kegiatan pengelolaan meliputi perencanaan, pengadaan, pemeliharaan dan pengawasan. Sarana dan prasarana yang baik dapat menciptakan suasana yang menyenangkan baik bagi guru maupun siswa, sehingga hasil belajar meningkat dan lembaga pendidikan juga dapat meningkatkan kualitas pendidikannya, karena fasilitas yang cukup dan memadai untuk semua proses pembelajaran (Sabariah 2021).

Namun kenyataannya, tidak semua lembaga pendidikan memiliki sarana dan prasarana penunjang yang memadai Meningkatkan kinerja siswa dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

Namun demikian, pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di semua jenjang sistem pendidikan yang ada. Demikian pula, sekolah terus berupaya untuk melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang ada untuk memastikan bahwa siswa mencapai potensi penuh dengan sarana dan prasarana yang sesuai.

Oleh karena itu, sarana dan prasarana yang ada harus dirawat dan dijaga. Sekolah harus mampu menyediakan dan menyempurnakan sarana dan prasarana untuk memberikan kontribusi sebesar-besarnya bagi prestasi belajar siswa. Ketika sekolah kurang memperhatikan sarana dan prasarana pendidikan, maka semangat siswa untuk belajar sungguh-sungguh berkurang. Hal ini menyebabkan prestasi siswa menurun atau rendah. Salah satu penunjang prestasi belajar siswa yaitu keberhasilan pendidikan, keutuhan sarana dan prasarana sering kali menjadi kendala penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Madrasah Aliyah Salafiyah Kota Cirebon merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta. Bahwasanya manajemen sarana dan prasarana sudah dijalankan dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Yayasan Pendidikan Islam Salafiyah sebagai sekolah formal pada Tahun 1965. Tetapi ditemukan kekurangan dalam sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Salafiyah Kota Cirebon seperti halnya keterbatasan dalam administrasi sarana dan prasarana pendidikan yaitu masalah dana, mengalami kekurangan sarana dan prasarana yang diperlukan baik di gedung maupun di fasilitas lain yang belum optimal dari segi pengadaan masih kurang, pemeliharaan sarana dan prasarana belum dilakukan oleh semua pihak yang menggunakannya dan pengawasan masih kurang terlaksana dan belum sepenuhnya memperhatikannya, sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa, apabila sarana dan prasarana tidak terpenuhi. Maka proses pembelajaran dan pengajaran siswa akan mengalami hambatan.

Oleh karena itu, keberadaan sarana dan prasarana sangat diperlukan. Karena tanpa sarana dan prasarana yang memadai, proses belajar mengajar di kelas juga terganggu sehingga berdampak pada keberhasilan belajar siswa. Sebagai lembaga pendidikan hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai demi kelangsungan proses belajar siswa, agar dapat membantu siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Dari berbagai latar belakang yang sudah di sebutkan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Belum memadainya sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar
2. Rendahnya pengadaan, pemeliharaan, dan pengawasan sarana prasarana sekolah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis membatasi fokus permasalahan hanya pada manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa

1. Sarana Pendidikan merupakan alat yang berfungsi sebagai penunjang membantu proses berlangsungnya pembelajaran yang ada di sekolah.
2. prasaran pendidikan yang secara langsung untuk proses dalam belajar mengajar, seperti ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang teori, dan ruang praktek keterampilan.
3. Manajemen sarana dan prasarana merupakan penunjang ataupun membantu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan baik dan berkualitas.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka yang menjadi perumusan masalah pada penelitian yaitu :

1. Bagaimana perencanaan manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa di MA Salafiyah Kota Cirebon?
2. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa di MA Salafiyah Kota Cirebon?
3. Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa di MA Salafiyah Kota Cirebon?
4. Bagaimana pengawasan sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa di MA Salafiyah Kota Cirebon

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian mengemukakan tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa di MA Salafiyah Kota Cirebon.
2. Untuk mengetahui pengadaan manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa di MA Salafiyah Kota Cirebon
3. Untuk mengetahui pemeliharaan manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa di MA Salafiyah Kota Cirebon
4. Untuk mengetahui Pengawasan sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa di MA Salafiyah Kota Cirebon

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut :

1. Memperluas wawasan kajian ilmu pendidikan dalam meningkatkan pemahaman tentang manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa.
2. Menambah ilmu pengetahuan dapat di jadikan bahan rujukan penelitian lebih lanjut bagi pengembangan ilmu dalam manajemen pendidikan islam.
3. Untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan tentang manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa.